

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjadikan Sekolah sebagai Lingkungan yang Nyaman untuk Belajar

Received: 25 Juni 2026	Revised: 25 Juni 2026	Accepted: 29 Juni 2026
------------------------	-----------------------	------------------------

Maulida milki izzatika¹, Kurniah Astutik²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas AT-taqwa Bondowoso

Maulidamilki105@gmail.com , kurniahastutik99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of principal leadership in creating a comfortable and conducive learning environment for students. The research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of the principal, teachers, and students selected through purposive sampling techniques. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the principal's leadership has a significant influence on building a safe, comfortable, and supportive learning environment. The principal implemented communicative, participatory, and humanistic leadership patterns through open communication, motivation, academic supervision, and teacher involvement in school decision-making processes. This leadership positively impacted teachers' motivation, fostered harmonious social relationships, and increased students' engagement in the learning process. In addition, a comfortable learning environment was also influenced by the establishment of a positive and collaborative school culture. Therefore, principal leadership can be understood as a strategic factor in creating a conducive, humanistic, and student-oriented learning environment that supports optimal student development.

Keyword: *Principal Leadership, Learning Environment, School Climate, Students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam membangun lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.

Kepala sekolah menerapkan pola kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan humanis melalui komunikasi terbuka, pemberian motivasi, supervisi akademik, serta pelibatan guru dalam pengambilan keputusan sekolah. Kepemimpinan tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi guru, terciptanya hubungan sosial yang harmonis, serta meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman juga dipengaruhi oleh terciptanya budaya sekolah yang positif dan kolaboratif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dapat dipahami sebagai faktor strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, humanis, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Belajar, Iklim Sekolah, Peserta Didik

PENDAHULUAN

kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan belajar, iklim sekolah, peserta didik

Berbagai kajian dalam bidang manajemen pendidikan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama dalam membentuk lingkungan belajar yang nyaman. Gaya kepemimpinan yang efektif, seperti transformasional dan instruksional, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Hasil systematic literature review juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga membangun budaya sekolah yang positif (Fauzan, 2025). Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap iklim sekolah yang berdampak pada motivasi, kepercayaan, dan kolaborasi dalam pembelajaran. Bahkan, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor dominan dalam menentukan kualitas iklim sekolah (Jiang & Liu, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana kepala sekolah membangun budaya sekolah, meningkatkan hubungan sosial, serta mendukung efektivitas pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh terhadap motivasi, kinerja guru, dan kualitas proses pendidikan (Yusrizal & Niswanto, 2023). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi praktik kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik (Hua et al., 2024). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kepemimpinan sekolah yang lebih efektif dan humanis.

Keberhasilan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman tidak hanya ditentukan oleh sarana prasarana, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pengarah visi, pengelola budaya sekolah, dan penggerak

hubungan sosial di lingkungan pendidikan(K. F. A. Astutik, 2023). Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan komunikasi yang terbuka, rasa aman, dan kepercayaan antarwarga sekolah sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kualitas lingkungan belajar, bahkan dalam kondisi keterbatasan sumber daya (Khan, 2025). Selain itu, kepemimpinan yang komunikatif dan inklusif mampu membangun iklim kerja yang harmonis serta meningkatkan kenyamanan psikologis guru dan siswa(Tumeko et al., 2025). Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dapat dipandang sebagai elemen utama dalam mewujudkan sekolah yang nyaman, humanis, dan mendukung perkembangan peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif bagi peserta didik. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali fenomena kepemimpinan sekolah secara alami sesuai kondisi nyata di lapangan serta memahami interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah (Analisna et al., 2023). Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik sebagai subjek penelitian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembentukan budaya dan iklim sekolah. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan belajar, pola komunikasi, serta hubungan antarwarga sekolah. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang positif, meningkatkan kenyamanan belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung keterlibatan peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa program sekolah, tata tertib, kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan iklim sekolah (Tumeko et al., 2025). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar hasil penelitian tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang dihasilkan lebih valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah(Yepi Herpanda et al., 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membangun budaya sekolah yang positif melalui komunikasi yang terbuka, pendekatan yang humanis, dan kerja sama yang baik antarwarga sekolah. Pola kepemimpinan yang partisipatif membuat guru merasa lebih dihargai karena diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah. Di sisi lain, peserta didik merasa lebih nyaman dan aman dalam mengikuti pembelajaran karena tercipta suasana sekolah yang harmonis dan mendukung proses belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas fisik sekolah, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun hubungan sosial yang positif di lingkungan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik terbukti mampu meningkatkan kualitas iklim sekolah serta memperkuat motivasi kerja guru dalam menjalankan proses pembelajaran (Setiawan et al., 2025b). Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, kolaboratif, dan mendukung perkembangan akademik maupun sosial peserta didik (Mustaghfirin et al., 2025). Penelitian lain menjelaskan bahwa kepemimpinan sekolah yang sukses ditunjukkan melalui kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya positif, memperkuat hubungan kerja, dan mengembangkan lingkungan belajar yang suportif bagi seluruh warga sekolah (Goode et al., 2023). Bahkan, kepemimpinan kepala sekolah yang responsif dan inklusif dinilai mampu menciptakan suasana sekolah yang lebih terbuka, nyaman, dan menghargai keberagaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Tanzi & Hermanto, 2024).

Penelitian ini juga menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif dan adaptif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah secara aktif melakukan supervisi akademik, memberikan arahan kepada guru, serta mendukung pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Dukungan tersebut membuat guru lebih termotivasi dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Di sisi lain, peserta didik menunjukkan sikap yang lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan nyaman selama mengikuti proses pembelajaran karena lingkungan sekolah terasa lebih terbuka dan inklusif. Hubungan sosial yang baik antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik menjadi salah satu faktor yang memperkuat terciptanya iklim belajar yang positif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berpengaruh terhadap aspek

manajerial sekolah, tetapi juga terhadap pembentukan kenyamanan psikologis warga sekolah dalam proses pendidikan. Lingkungan belajar yang suportif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif (Venugopal-Wairagade, 2016). Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada pengembangan komunitas belajar juga mampu memperkuat kolaborasi dan partisipasi aktif warga sekolah dalam mendukung kualitas pendidikan (Fatwa et al., 2025). Dijelaskan juga bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang terbuka dan partisipatif berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif (Farid Haluti et al., 2024a). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan warga sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, humanis, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif bagi peserta didik (K. D. L. P. H. P. H. Astutik, 2024). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, kepala sekolah menerapkan pola kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan berorientasi pada pembinaan sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga aktif membangun budaya sekolah yang positif melalui komunikasi terbuka, pemberian motivasi, serta pendampingan kepada guru dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kenyamanan belajar siswa, terciptanya suasana kelas yang lebih tertib, serta tumbuhnya rasa aman di lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif melalui pengelolaan hubungan sosial, penguatan budaya sekolah, dan pengembangan kegiatan akademik. Selain itu, penelitian (Farid Haluti et al., 2024b) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang terbuka dan kolaboratif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta membangun keterlibatan aktif seluruh warga sekolah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa terciptanya lingkungan belajar yang nyaman tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik sekolah, tetapi juga oleh kualitas interaksi sosial dan iklim psikologis yang dibangun oleh kepala sekolah (K. H. H. P. P. R. A. T. U. H. Astutik, 2025). Guru merasa lebih dihargai karena diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, dilibatkan dalam pengambilan keputusan, serta memperoleh dukungan dalam pengembangan profesional. Di sisi lain, peserta didik menunjukkan sikap yang lebih aktif, percaya diri, dan

nyaman dalam mengikuti pembelajaran karena lingkungan sekolah terasa lebih suportif dan humanis. Kepala sekolah juga secara rutin melakukan supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, serta penguatan disiplin sekolah untuk menjaga kualitas proses pendidikan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif dan adaptif mampu menciptakan iklim sekolah yang inklusif serta mendukung perkembangan peserta didik secara optimal (Setiawan et al., 2025c). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam membangun lingkungan belajar yang efektif, kolaboratif, dan berorientasi pada kenyamanan serta perkembangan peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif di sekolah. Kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan humanis mampu membangun hubungan sosial yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang aman, tertib, dan mendukung proses pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai penggerak budaya sekolah melalui pemberian motivasi, supervisi akademik, serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru.

Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman terbukti tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas fisik sekolah, tetapi juga oleh kualitas interaksi sosial dan iklim sekolah yang dibangun melalui kepemimpinan yang efektif. Guru menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan peserta didik menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih aktif dan percaya diri. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dapat dipahami sebagai salah satu faktor utama dalam mewujudkan sekolah sebagai lingkungan belajar yang humanis, kolaboratif, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Analisna, A., Umi Zarhasih, U., Mubarak, R., & Sadad, R. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA IKLIM SEKOLAH DI LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 65–75. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v1i01.246>
- Astutik, K. D. L. P. H. P. H. (2024). Building School and Family Partnerships to Prevent Bullying in Children. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 2.
- Astutik, K. F. A. (2023). Development of Animation-Based Video Media Digital Literacy Stimulates the Language Ability of Early Children. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1.
- Astutik, K. H. H. P. P. R. A. T. U. H. (2025). Transisi PAUD–SD Menyenangkan dengan Kolaborasi Pendampingan Kemampuan Fondasi Dasar Anak. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 13(1).
- Farid Haluti, Hasrat A. Aimang, & Bernadette O. Gallardo. (2024a). BUILDING PRINCIPAL LEADERSHIP ORIENTED TO IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 8(2), 219–227. <https://doi.org/10.32529/glasser.v8i2.3743>
- Farid Haluti, Hasrat A. Aimang, & Bernadette O. Gallardo. (2024b). BUILDING PRINCIPAL LEADERSHIP ORIENTED TO IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 8(2), 219–227. <https://doi.org/10.32529/glasser.v8i2.3743>
- Fatwa, A., Amilia, W., Japar, M., Herdiati, D., & Abdurrosyid. (2025). Principal's Leadership Practices in Fostering a Learning Community at Pelangi Islamic Elementary School. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 5(2), 176–187. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v5i2.9277>
- Fauzan, A. (2025). THE CONTRIBUTION OF SCHOOL PRINCIPALS' LEADERSHIP IN REALIZING EXCELLENT ELEMENTARY SCHOOLS: A LITERATURE REVIEW Authors. *Cakrawala Pedagogik*, 9(2), 301–309. <https://doi.org/10.51499/cp.v9i2.790>
- Goode, H., Drysdale, L., & Gurr, D. (2023). What We Know about Successful School Leadership from Australian Cases and an Open Systems Model of School Leadership. *Education Sciences*, 13(11), 1142. <https://doi.org/10.3390/educsci13111142>
- Hua, S., Mansor, A. N., Bin Jamaludin, K. A., & Chen, X. (2024). The Influence of principals' Instructional Leadership on teachers' Professional Learning Community: the mediating role of school climate. *Salud, Ciencia y Tecnología - Serie de Conferencias*, 3. <https://doi.org/10.56294/sctconf2024.1373>

- Jiang, X., & Liu, R. (2024). Factors influencing school climate: an empirical study based on the TALIS principal survey. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 722. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03203-1>
- Khan, F. (2025). Transformational leadership and teacher work performance: Mediating effect of job autonomy and trust in school principal – insights from senior secondary school data in India. *Educational Management Administration & Leadership*, 53(2), 318–338. <https://doi.org/10.1177/17411432231172359>
- Murtanti, W., Satori, D., Nurdin, D., & Kurniatun, T. C. (2024). The Role of Principal Leadership in Creating an Effective School Culture. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 9(2), 611–628. <https://doi.org/10.24042/tadris.v9i2.23095>
- Mustaghfirin, A., Fikri, M. K., Diansyah, N., Sidik, F., Hidayatullah, M., & Fatoni, T. (2025). Menciptakan Lingkungan Inovatif Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Social Science Academic*, 3(1), 53–64. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.6281>
- Setiawan, P., Aswad, F. H., & Siswoyo, S. (2025a). School Leadership in Improving Learning Environment Management: A Case Study at SD Negeri 4 Tekad. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(3), 523–530. <https://doi.org/10.56495/jrip.v5i3.1183>
- Setiawan, P., Aswad, F. H., & Siswoyo, S. (2025b). School Leadership in Improving Learning Environment Management: A Case Study at SD Negeri 4 Tekad. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(3), 523–530. <https://doi.org/10.56495/jrip.v5i3.1183>
- Setiawan, P., Aswad, F. H., & Siswoyo, S. (2025c). School Leadership in Improving Learning Environment Management: A Case Study at SD Negeri 4 Tekad. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(3), 523–530. <https://doi.org/10.56495/jrip.v5i3.1183>
- Suroso, S. A. K. (2024). Interpersonal Communication Between Teachers and Students in Facilitating the Teaching and Learning Process. *Communication, Interpersonal, Teacher and Student, Teaching and Learning*.
- Tanzi, M., & Hermanto, H. (2024). The Role of Principals in Implementing Inclusive Education Through Culturally Responsive School Leadership. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4274>
- Tumeko, D. S. B., Rasiman, R., & Supandi, S. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Kerja Kondusif bagi Guru di SDN 2 Sendangmulyo. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 680–691. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i3.4739>
- Venugopal-Wairagade, G. (2016). Creating a Supportive Learning Environment for Better Student Engagement. *2016 International Conference on Learning and Teaching in Computing and Engineering (LaTICE)*, 71–75. <https://doi.org/10.1109/LaTiCE.2016.26>

- Yepi Herpanda, Berry Devanda, Nurhizrah Gistituati, Rusdinal, & Riza Desriandi. (2022). Analysis of School Principal Leadership in Developing Effective Schools (Case Study at SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan Regency, Indonesia). *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(6). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.172>
- Yusrizal, Y., & Niswanto. (2023). The Influence of The Principal's Leadership and School Climate on Teacher Performance In Elementary Schools In Region III Sigli City, Pidie Regency. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 2(2), 889–901. <https://doi.org/10.58451/ijebss.v2i2.109>